

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Umum

Konsep perencanaan dan perancangan Didik Nini Thowok Arts Centre diarahkan pada tatanan bentuk arsitektural yang secitra dengan bentuk dan ekspresi dari gerakan tari Didik melalui sampling tari yaitu Tarian Pancasari yang berisi berbagai unsur tari dengan menggunakan lima topeng wajah yang berbeda karakter.

5.1.1. Konsep Bentuk

Konsep bentuk secara umum dari Didik Nini Thowok Arts Centre yaitu konsep bentuk-bentuk tak beraturan (amorf) dengan penataan massa majemuk yang asimetri sebagai konsep penataan ruang luar yang kontras dengan lingkungan sekitar. Konsep ini sesuai dengan ekspresi gerak tari Didik yang sangat berciri khas, yang menjadikan tariannya berbeda dengan tarian pada umumnya.



Gambar 5.1. Konsep Bentukan Massa

5.1.2. Konsep Ekspresi

Ekspresi secara umum dari Didik Nini Thowok Arts Centre adalah bentuk ekspresi Rahwana yang kian-kemari. Ekspresi Rahwana akan ditransformasikan ke dalam konsep pergerakannya (sirkulasi).

5.1.2.1. Konsep Pergerakan

Konsep pergerakan yang terjadi dalam kawasan ini adalah pergerakan yang dinamis. Dinamis dalam arti pergerakan yang terjadi merupakan pola pergerakan yang selalu bersambung. Pola pergerakan ini telah terbagi menjadi

beberapa alur bersambung bagi pengguna, dengan tujuan pengguna dapat menikmati seluruh fasilitas yang ada di lokasi.

Alur diawali dengan fasilitas Pendidikan dan Pelatihan Tari dan akhir sebagai klimaks adalah Auditorium. Alur bersambung dari bangunan multi massa ini mempunyai titik-titik perpindahan pergantian ekspresi yang terjadi dalam tiap pergantian fasilitasnya.

5.1.2.2. Konsep Warna dan Tekstur

Pilihan warna dan tekstur dasar adalah warna merah dengan tekstur ringan, dengan pertimbangan warna merah merupakan warna yang mempunyai tendensi aktivitas gerak yang tinggi.

5.2. Konsep Khusus

Konsep khusus merupakan penerapan kajian ekspresi gerak tari yang ditarikan oleh Didik Nini Thowok dalam Tari Pancasari. Konsep khusus ditransformasikan ke dalam konsep penatan ruang dalam per fasilitas yang harus ditampung, meliputi pengolahan bentuk sirkulasi dan pengolahan detail arsitektur.

5.2.1. Pengolahan Bentuk Sirkulasi

Pengolahan bentuk sirkulasi interior mempunyai bentukan sirkulasi yang berliku, mempunyai berbagai penurunan dengan dominasi bentuk ramp. Bentuk ini diambil dari bentuk ekspresi yang penuh dinamika gerak.

5.2.2. Pengolahan Detail

Pengolahan detail ditransformasikan, ke dalam pengolahan elemen vertikal dan horizontal, sistem struktur, dan penataan ruang dalam per fasilitas yang sesuai dengan bentuk-bentuk ekspresi yang ada dalam masing-masing bagian Tari Pancasari.

5.3. Konsep Program ruang

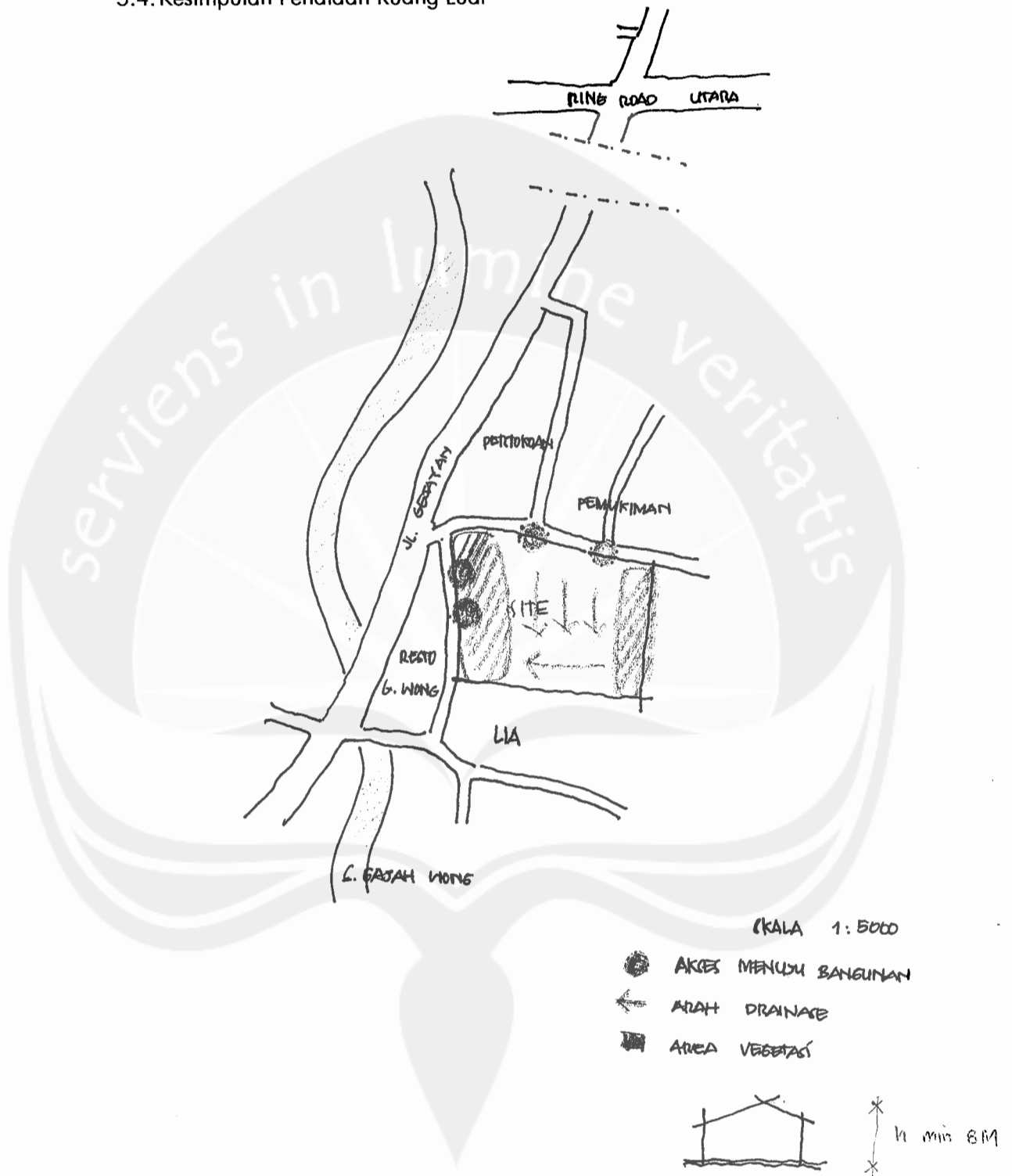
Kegiatan yang ada dalam Didik Nini Thowok Arts Centre adalah kegiatan multi fungsi dengan kegiatan utama pendidikan dan pelatihan tari. Kegiatan lain berupa tempat pertunjukan tari, perpustakaan, museum, dan arts shop. Adapun program ruang yang ada dalam Didik Nini Thowok Arts Centre adalah sebagai berikut:

KELOMPOK KEGIATAN	KEGIATAN	RUANG
KEGIATAN TARI : • Area Instruksional • Area Pendukung	Pendidikan dan pelatihan tari.	Rg. Kelas Rg. Latihan Auxiliary studio
	Pengelolaan dan administrasi.	Rg. Pimpinan Rg. Rapat Rg. Staf Rg. Tunggu Pantry Lavatory
	Ruang penyimpanan perlengkapan tari dan kostum tari.	Rg. Peny. Property Rg. Peny. Kostum
	Memproduksi, memperbaiki, merawat, dan mempersiapkan inventarisasi kostum dan property.	Bengkel Kerja
	Merekam iringan musik tari dan operator sound system	Rg. Rekam
	Fasilitas tambahan	Hall Penerima Kantin Rg. Keamanan KM/WC
KEGIATAN AUDITORIUM	Tempat pertunjukan tari	Hall Penerima Auditorium Rg. Ganti Rg. Tiket KM/WC
KEGIATAN ARTS SHOP	Tempat jual, beli, dan sewa inventarisasi Didik Nini Thowok.	Public Entrance Rg. Display Rg. Pengelola Cafetaria Dapur Rg. Cuci KM/WC
KEGIATAN MUSEUM	Ruang pameran koleksi Didik Nini Thowok	Public entrance Exhibition Rg. Staf
KEGIATAN PERPUSTAKAAN	Perpustakaan buku komik dan buku tari milik Didik Nini Thowok	Public Entrance Rg. Baca Anak Rg. Baca Dewasa Rg. Buku Komik Rg. Buku Tari Rg. Administrasi KM/WC

Konsep Besaran Ruang

KELOMPOK KEGIATAN	KEGIATAN	RUANG	HASIL ANALISIS (m ²)	JML	LUAS TOTAL (m ²)	
KEGIATAN TARI	Pendidikan dan pelatihan tari	Rg. Kelas	30	3	90	
		Rg. Latihan	56	7	392	
		Auxiliary studio	100	1	100	
	Administrasi Pendidikan dan Pelatihan tari	Rg. Pimpinan	24	1	24	
		Rg. Rapat	72	1	72	
		Rg. Staf	88	1	88	
	Fasilitas Pendukung	Rg. Penyimpanan	20	1	20	
		Bengkel Kerja	25	1	25	
		Rg. Rekaman	56	1	56	
		Gudang	16	1	16	
	Fasilitas Tambahan	Hall Penerima	25	1	25	
		Kantin	48	1	48	
		Rg. Keamanan	4	2	8	
KM/WC		2	4	8		
		Jumlah			972	
KEGIATAN AUDITORIUM	Tempat pertunjukan tari	Auditorium	500	1	500	
		Rg. Operator	25	1	25	
		Rg. Ganti	4	2	8	
		Rg. Artist	20	1	20	
		Rg. Tiket	4	2	8	
		Gudang	20	1	20	
		Hall Penerima	45	1	45	
		KM/WC	2	4	8	
		MEE	50	1	50	
		Sirkulasi 60 %				410.40
				Jumlah		
KEGIATAN ARTS SHOP	Tempat jual, beli, dan sewa inventarisasi Didik Nini Thowok.	Public Entrance	45	1	45	
		Rg. Display	100	1	100	
		Rg. Staf	24	1	24	
		Cafeteria	160	1	160	
		KM/WC	2	4	2	
		Gudang	20	1	20	
		Sirkulasi 20 %				70.20
		Jumlah			424	
KEGIATAN PERPUSTAKAAN	Perpustakaan buku komik dan buku tari milik Didik Nini Thowok	Public Entrance	45	1	54	
		Perpustakaan	80	1	80	
		Rg. Administrasi	25	1	25	
		Rg. Penitipan	9	1	9	
		Rg. Keamanan	4	1	4	
		KM/WC	2	4	8	
		Sirkulasi 60%				108
		Jumlah			300	
KEGIATAN MUSEUM	Ruang pameran koleksi Didik Nini Thowok	Public entrance	45	1	45	
		Rg. Pamer	512	1	512	
		Rg. Staff	30	1	30	
		Gudang	20	1	20	
		Sirkulasi 60%				361.2
		Jumlah			968	
JUMLAH TOTAL					3764	

5.4. Kesimpulan Penataan Ruang Luar



5.5. Konsep Sistem Bangunan

5.5.1. Sistem Struktur dan Konstruksi

Penekanan perencanaan dan perancangan adalah tatanan ruang yang segambar dengan bentuk dan ekspresi gerak tari Didik Nini Thowok. Penekanan ini mengakibatkan beberapa akibat pada struktur bangunan.

Didapatkan citra bentuk amorf dengan sifat Rahwana hanya mampu diciptakan lewat struktur-struktur tertentu, seperti sistem rangka. Bahan penutup berupa bahan fabrikasi yaitu lapisan baja, lapisan fiber, atau cor.

5.5.2. Sistem Utilitas

Pengadaan sistem utilitas pada sebuah bangunan public dengan jumlah pengguna yang banyak sebaiknya perlu memperhatikan pemanfaatan dalam kebutuhannya dan kesesuaian dengan kondisi serta kebutuhan beraktifitasnya.

Sistem utilitas yang perlu diperhatikan adalah:

- Sistem pengkondisian udara buatan dan alami
- Pemipaan, sanitasi, dan distribusi air bersih
- Drainase dan pembuangan lotoran.

Dengan penekanan perencanaan dan perancangan pada tatanan ruang yang segambar dengan bentuk dan ekspresi gerak tari Didik Nini Thowok, maka mengakibatkan beberapa akibat pada finishing sistem utilitas. Sistem utilitas dapat ditampilkan secara ekspos pada bagian-bagian tertentu.

5.5.2.1. Sistem Mekanikal dan Elektrikal

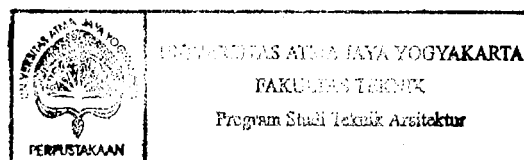
Sistem elektrikal bersumber pada sistem mekanikal yang menggunakan sumber energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas biaya operasional, pengadaan alat serta perawatannya.

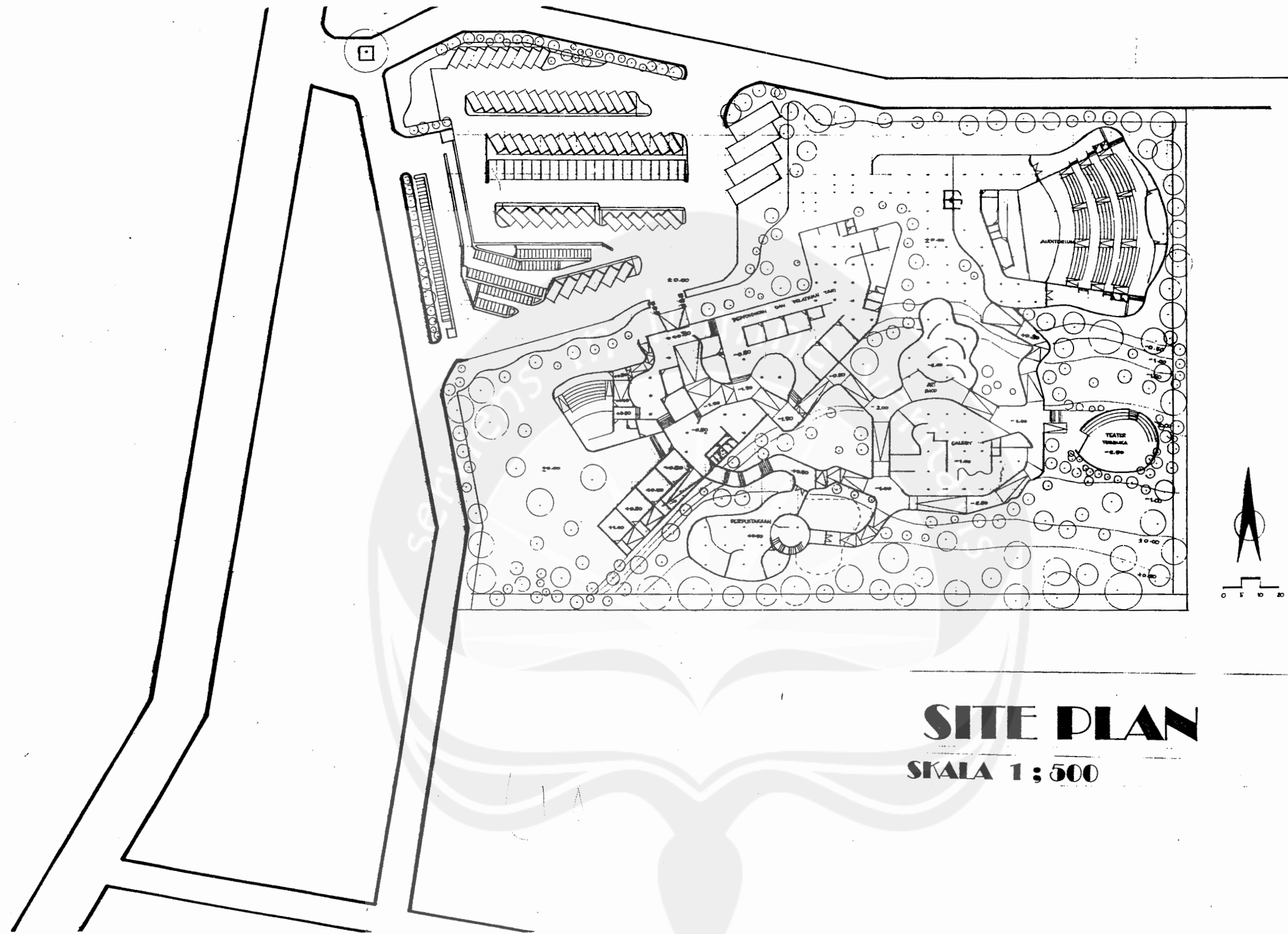
5.5.2.2. Sistem Pengontrolan

Pengontrolan sebagai upaya pengamanan dan pengawasan dalam aktivitas rutin maupun pada saat istirahat dilakukan dengan patroli dari pihak keamanan.

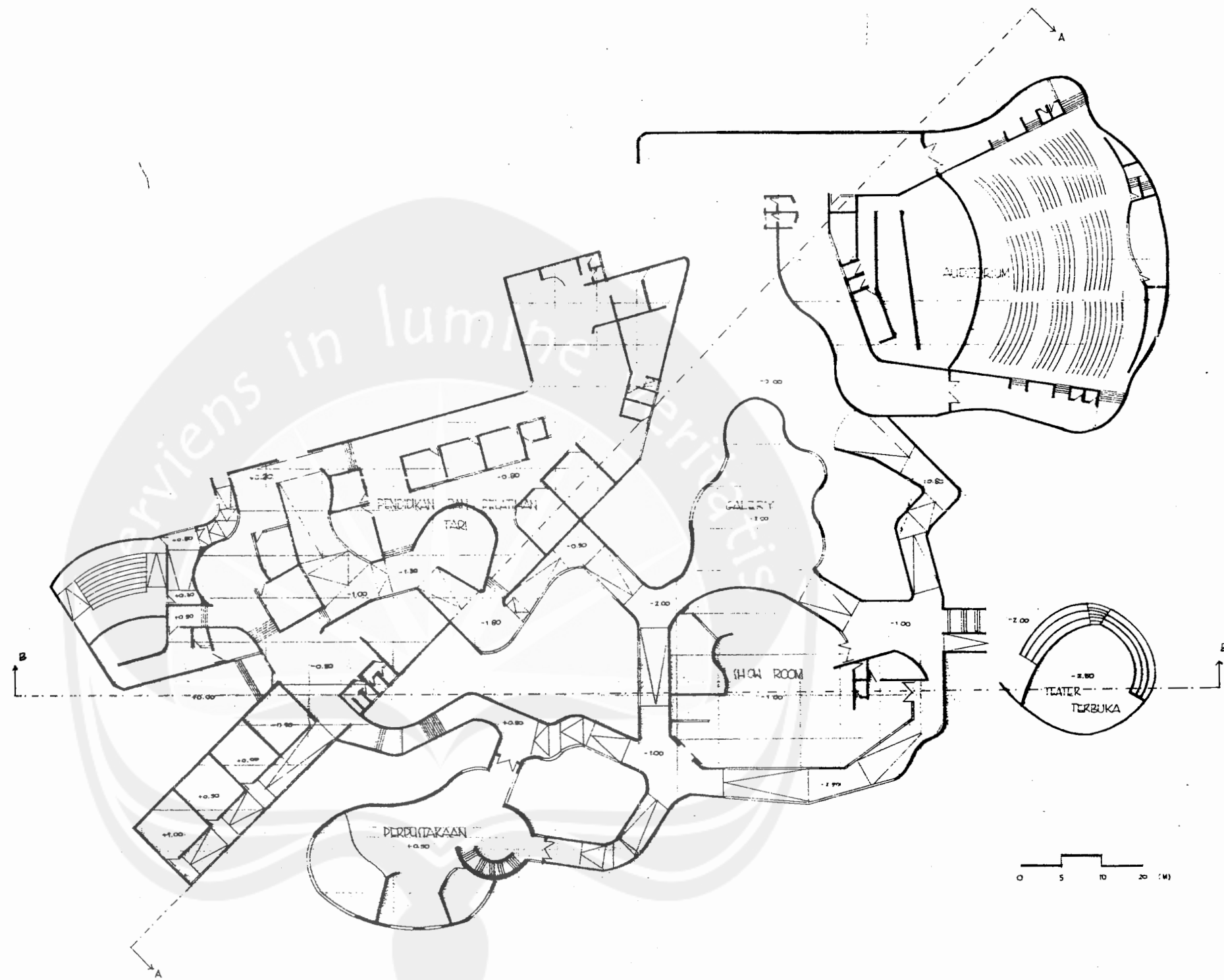
DAFTAR PUSTAKA

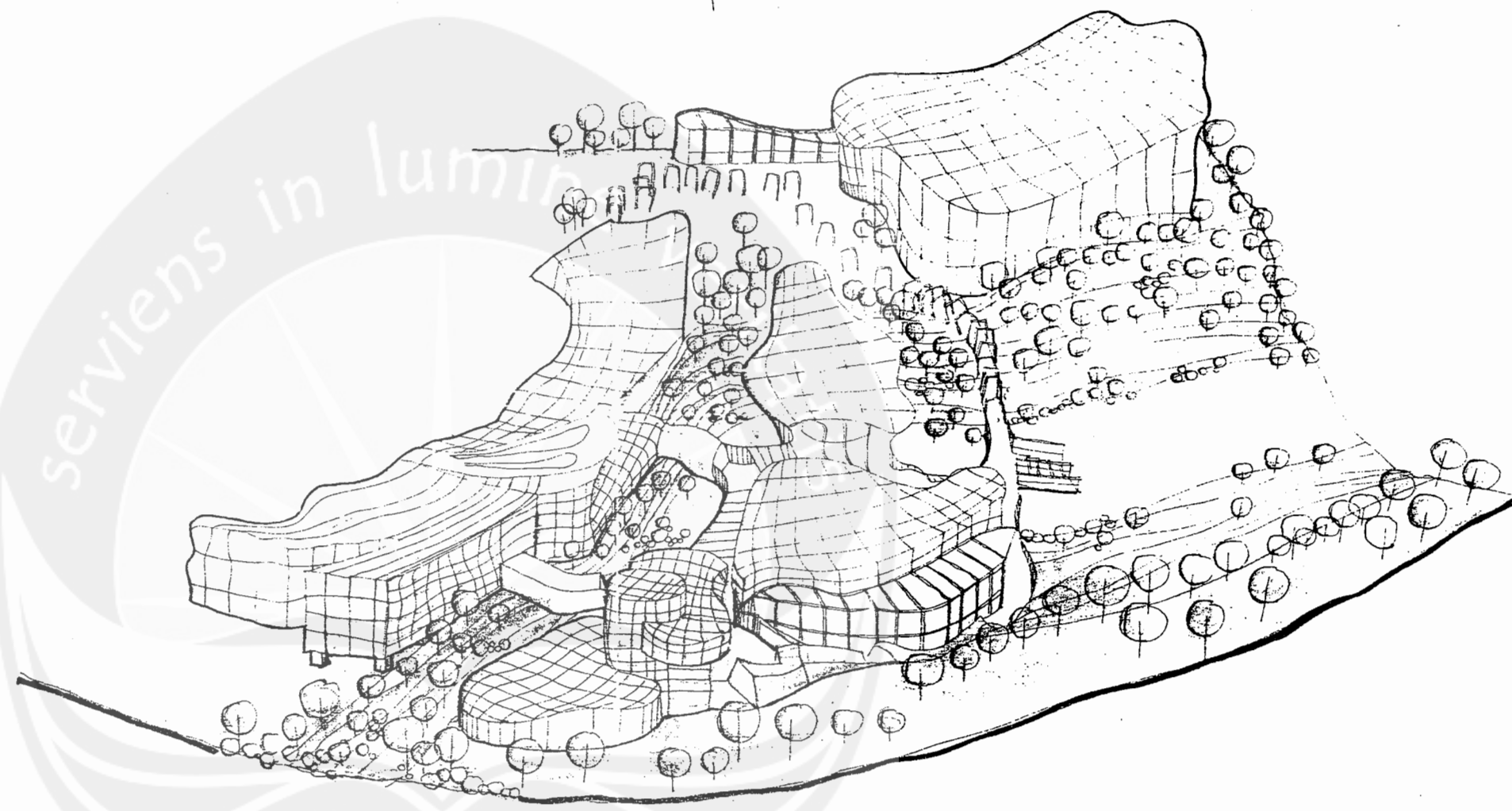
- Antoniadis, Anthony.C, *Poetics of Architecture: Theory of Design*, van nostrand Reihold, New York, 1990.
- Ching, Francis D.K., *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, terjemahan Ir. Paulus Hanoto, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1984.
- Bentley, Ian dkk, *Lingkungan Yang Tanggap: Sebuah Pedoman Bagi Perancang*, alih bahasa oleh Ir.Aris K, Penerbit Intermatra, Bandung, 1987
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengantar Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Proyek Pengembangan Kesenian, Jakarta, 1986.
- De Chiara, Joseph, Callender, John H., *Time Saver Standards For Building Types*, McGraw-Hill Book Company, 1973.
- Mangunwijaya, Y.B., *Wastu Citra: Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektural*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1988.
- NH. Doubler, Margareth, *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*, terjemahan Kumorohadi, Senat Mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Wilwatikta, Surabaya, 1985.
- Langer,Susanne K., *Problem of Arts: Ten Philosophical Lectures* Charles Scibner's Sons, New York, 1957.
- Sach, Curt, *World History of Dance*, terjemahan Bessi Schonderg, W.W. Norton & Company Inc, New York, 1963.
- Wong, Wucius, *Beberapa Asas dalam Merancang Dwimatra*, terjemahan Drs. Adjat Sakri, M.Sc, Penerbit ITB, Bandung, 1986.



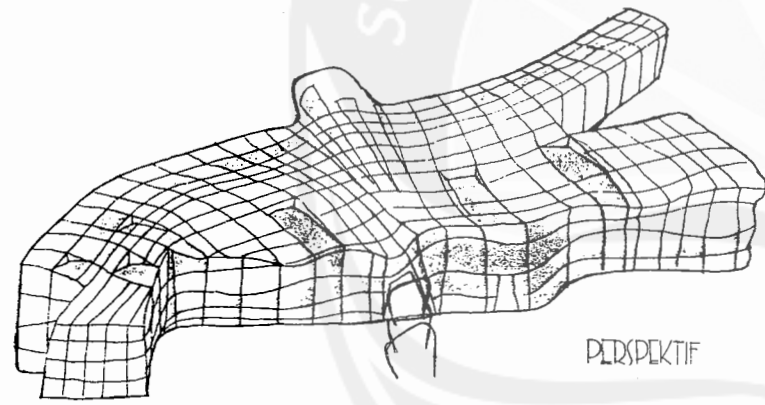
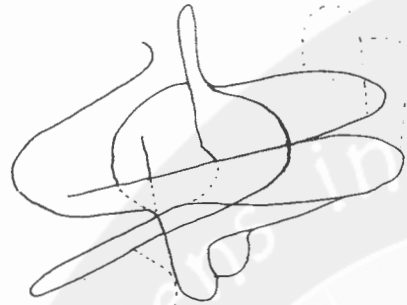
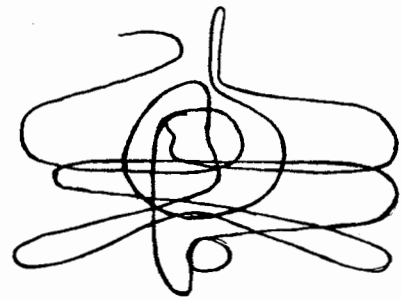


SITE PLAN
SKALA 1 : 500

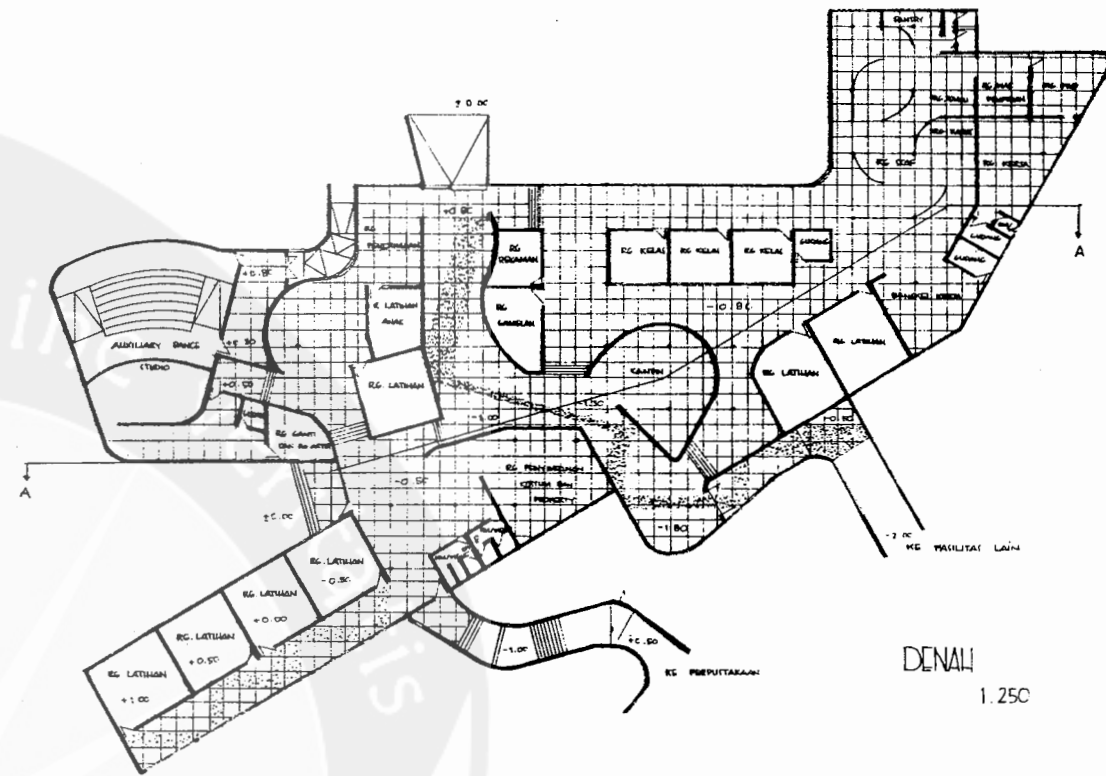




KONSEP GERAK BERANTUSIAS

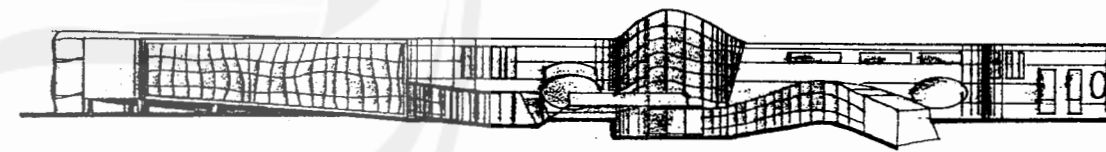


PERSPEKTIF

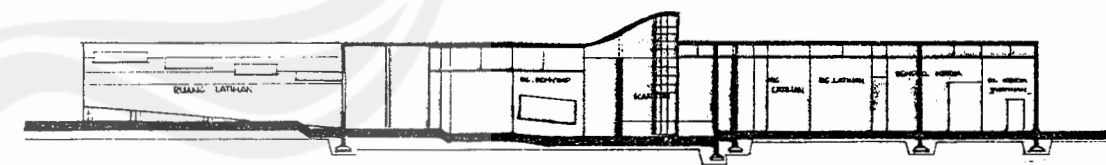


0 3 7.5 10 CM

DENAH
1:250

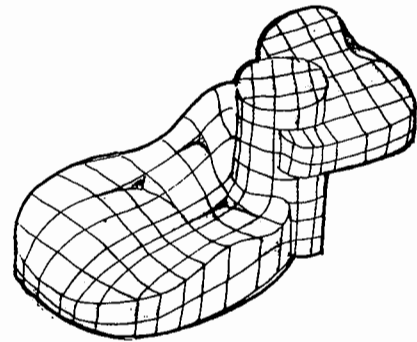
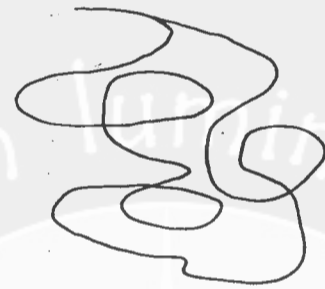
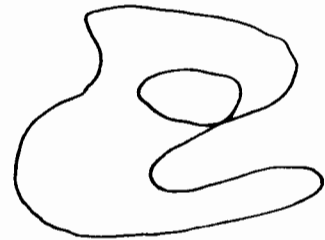


TAMPAK BELAKANG
1:250

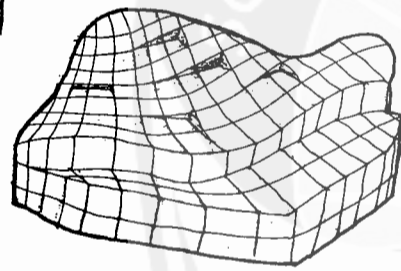


POTONGAN A-A
1:250

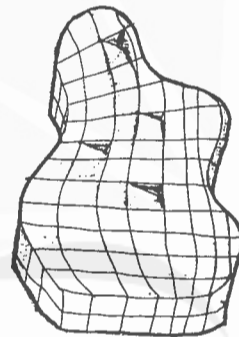
BAGIAN AWAL



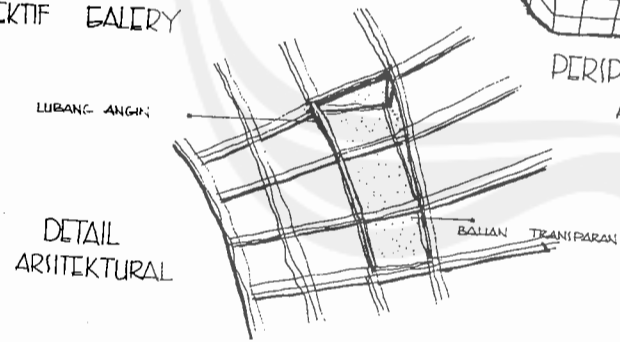
PERSPEKTIF
PERDUSTAKAAN



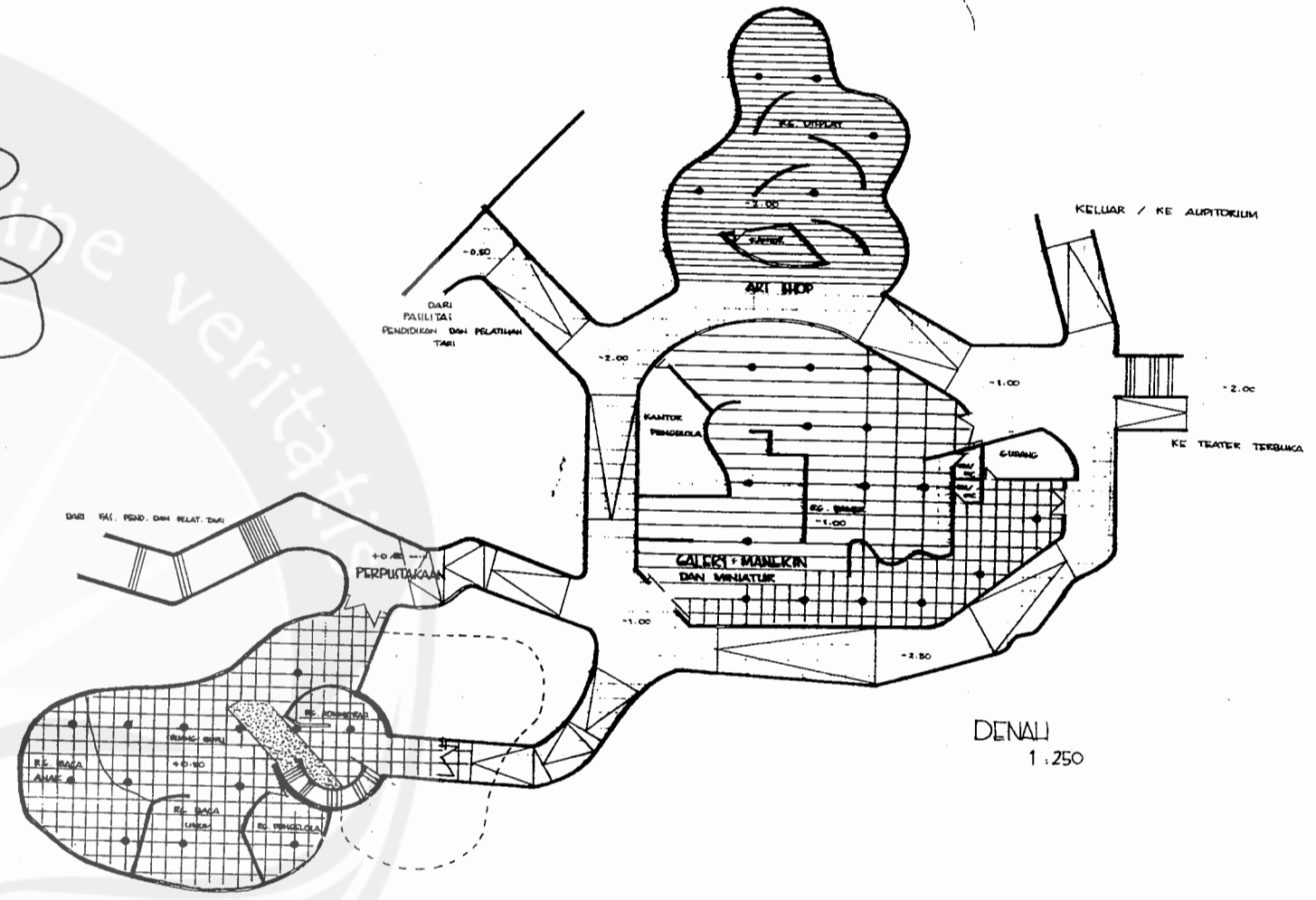
PERSPEKTIF GALLERY



PERSPEKTIF
ART SHOP



DETAIL
ARSITEKTURAL

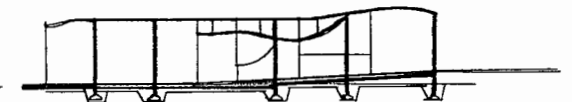
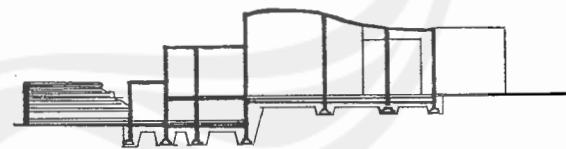
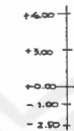
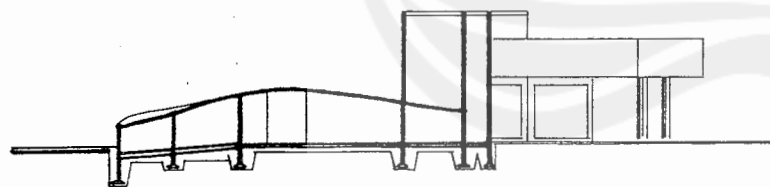
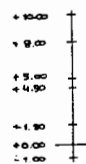
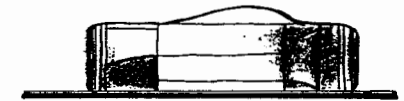
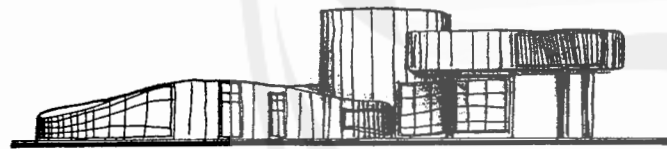
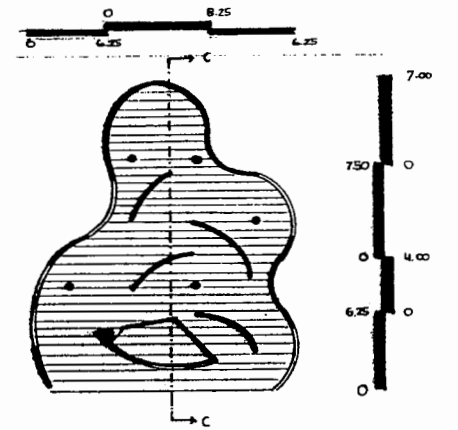
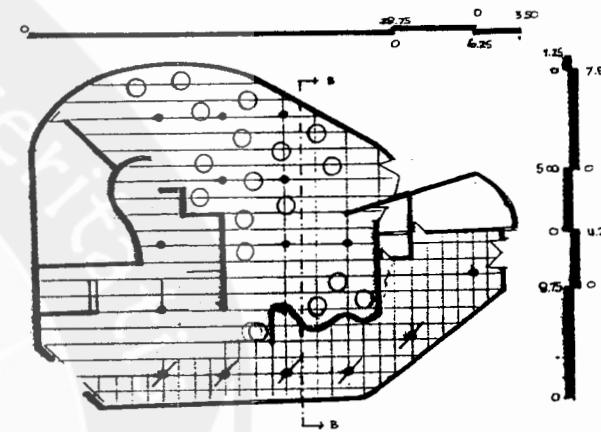
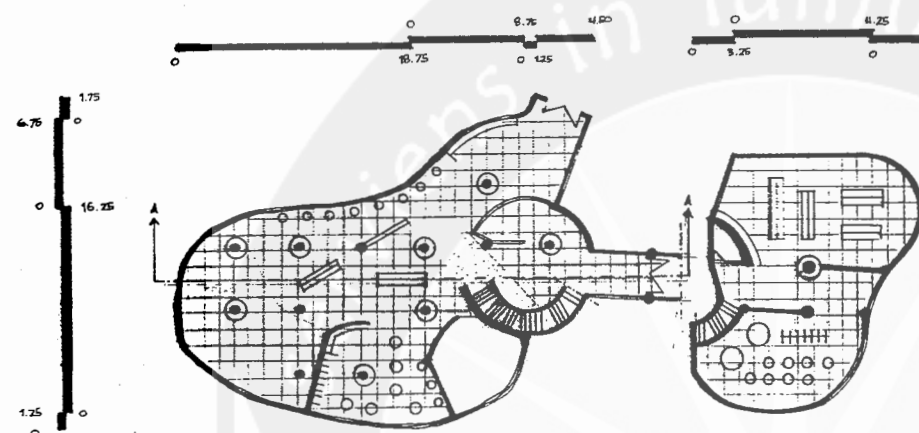


BAGIAN TINGGALI

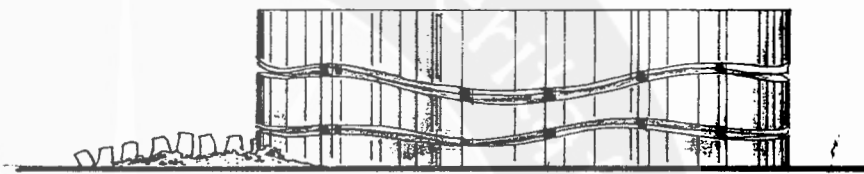
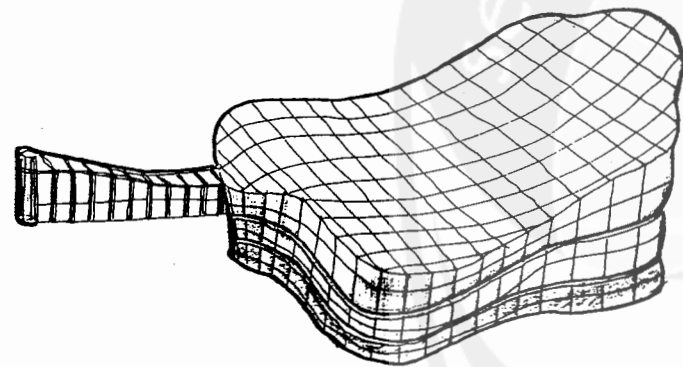
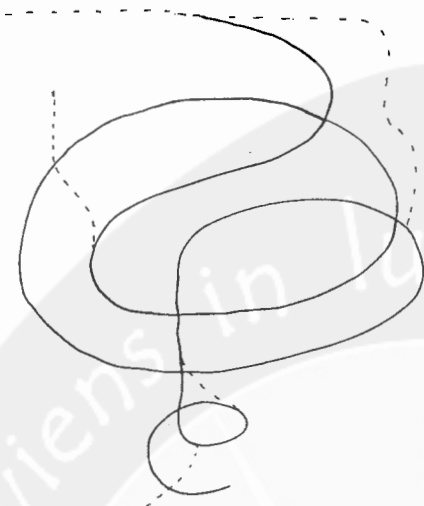
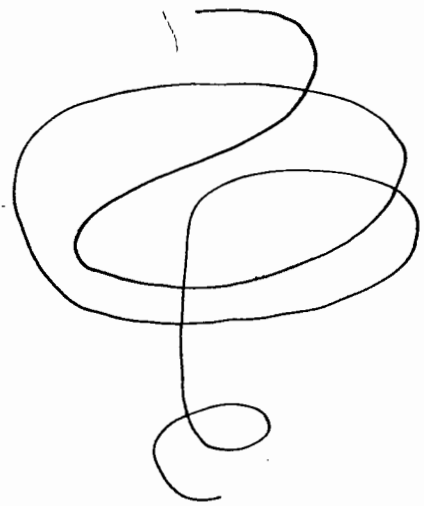
KONSEP NDAGEL DALAM PENAMPILAN

KONSEP PERPADUAN BENTUK LAIN

KONSEP BEBAS



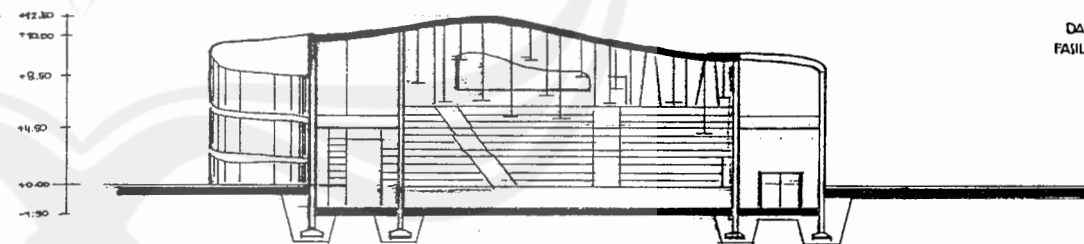
KONSEP JUJUR YANG LIAR



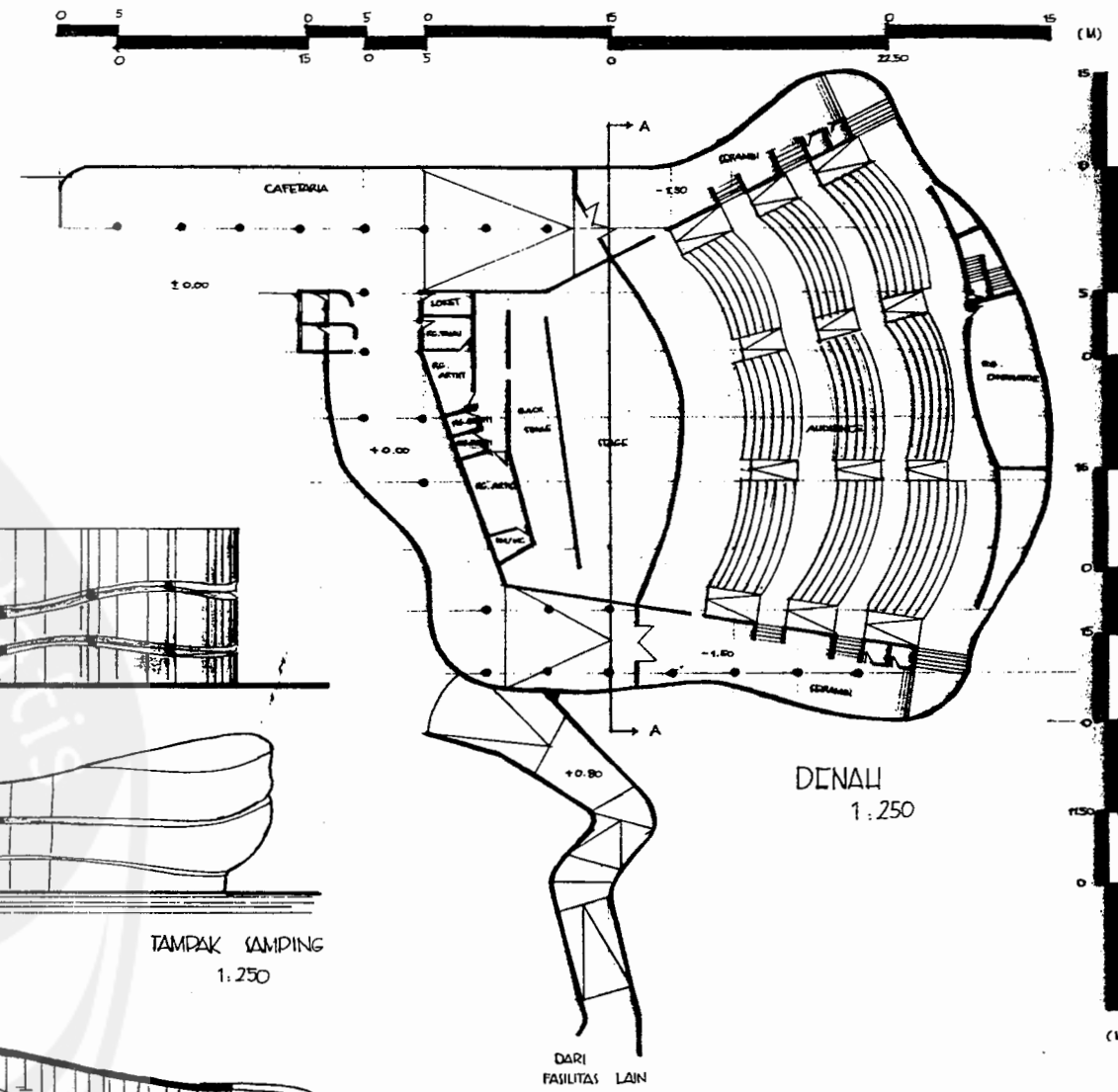
TAMPAK BELAKANG
1 : 250



TAMPAK SAMPING
1 : 250



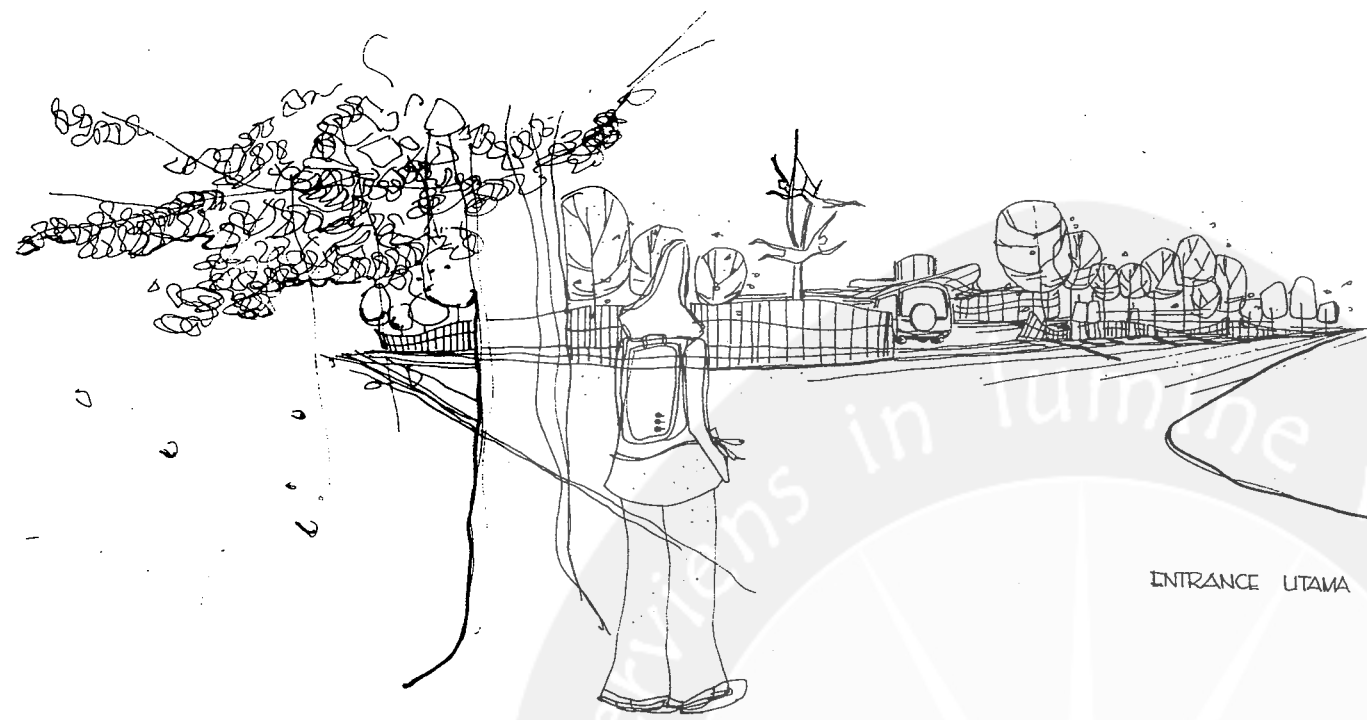
POTONGAN A-A
1 : 250



DENAH
1 : 250

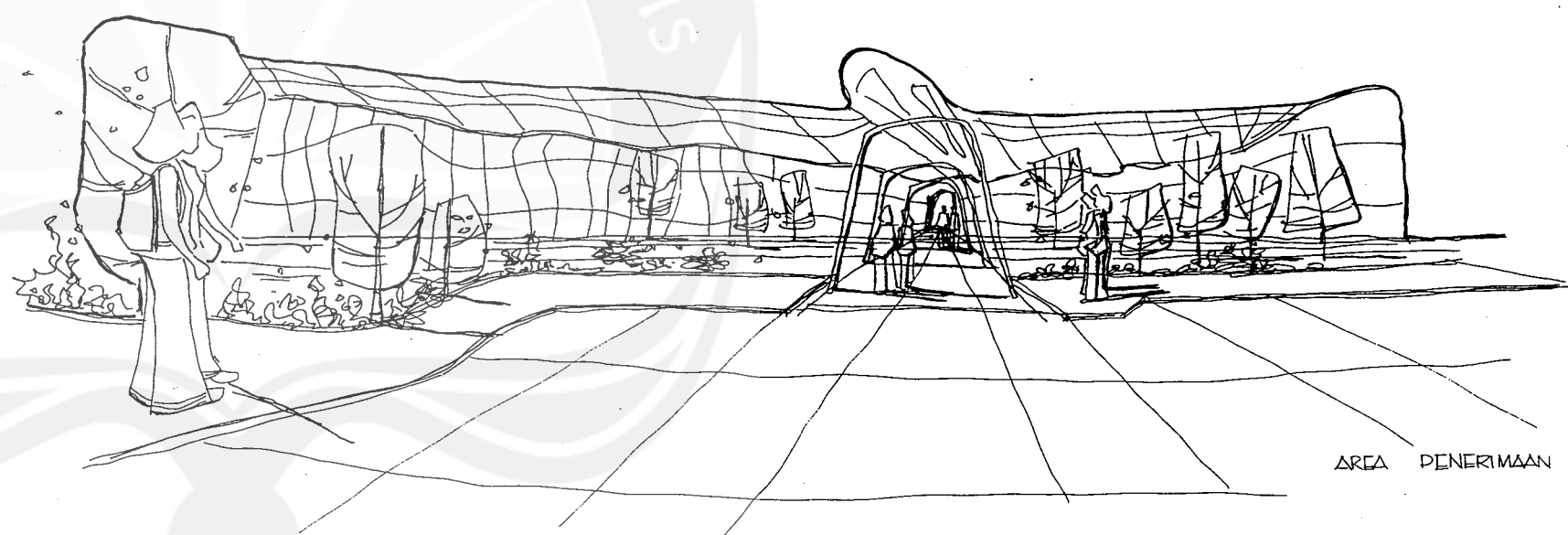
DARI
FASILITAS LAIN

BAGIAN
AKHIR

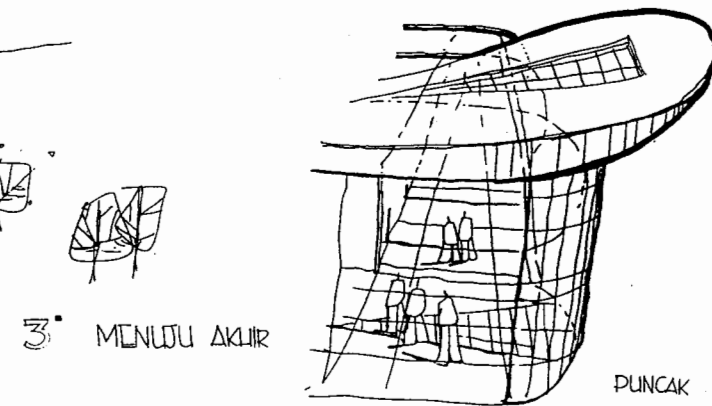
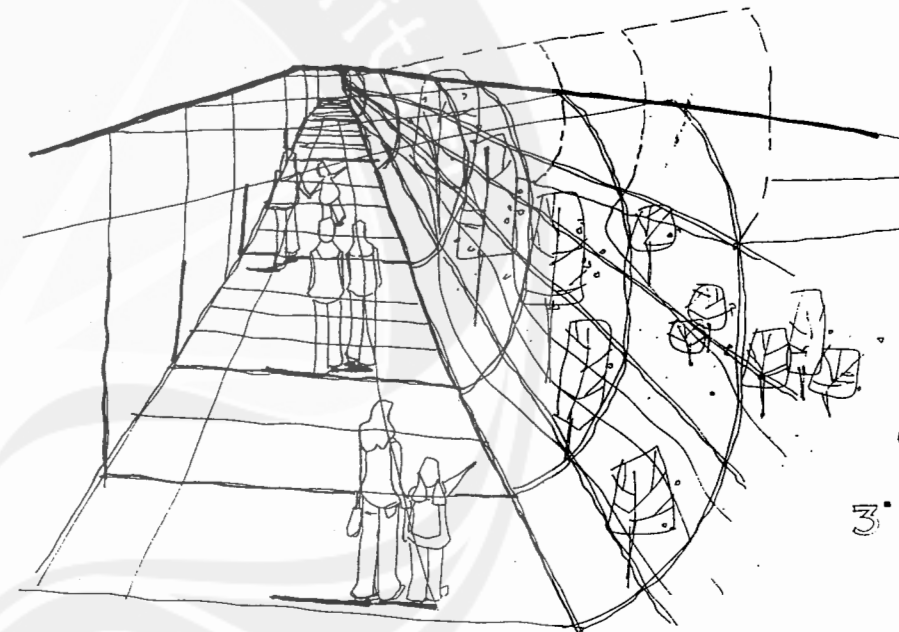
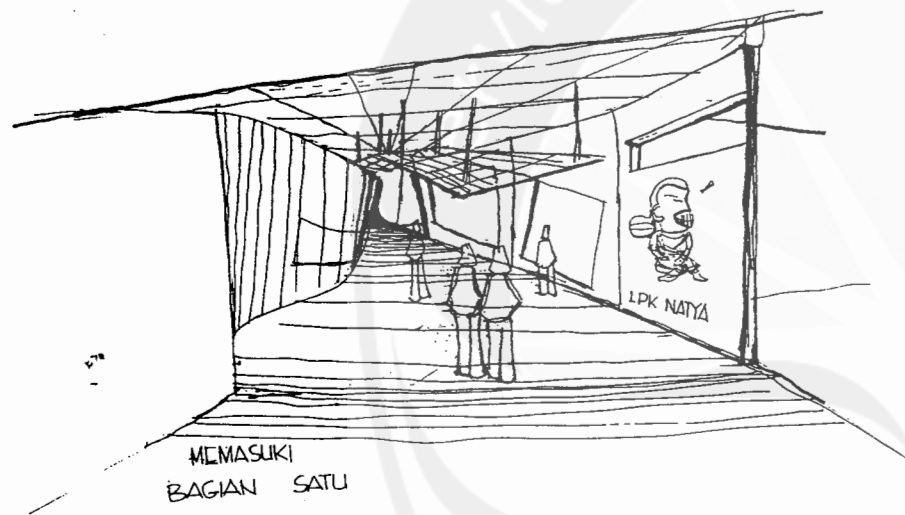
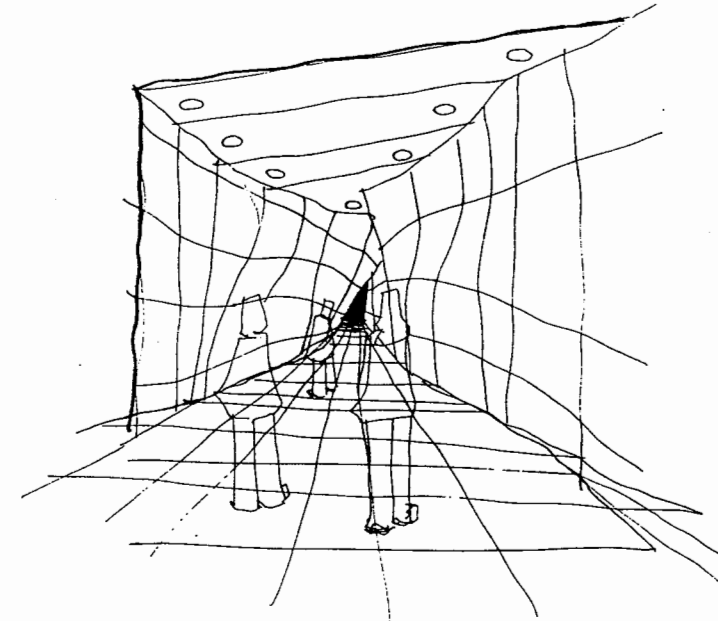
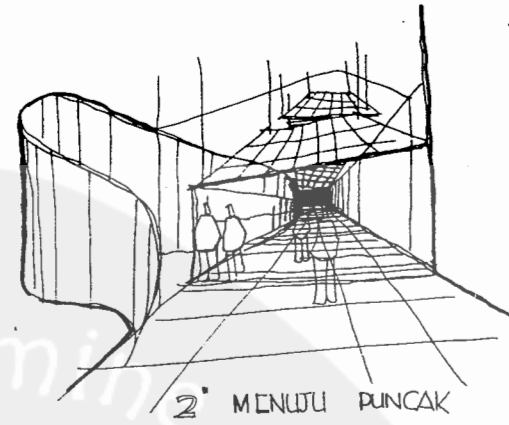
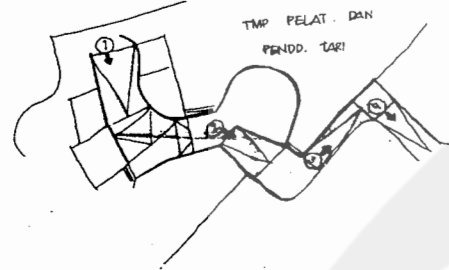


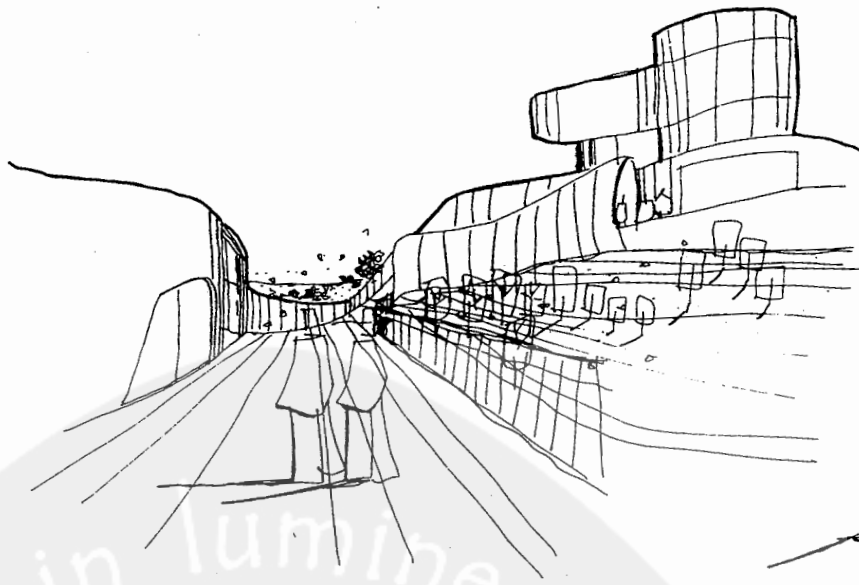
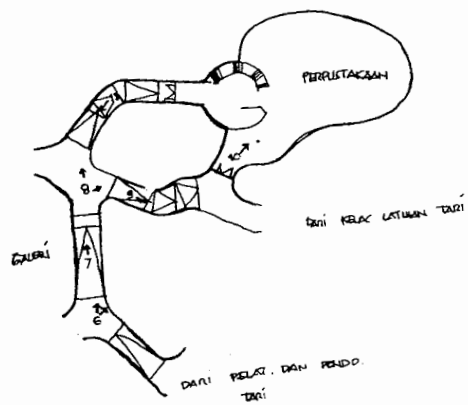
SCULPTURE
(GUMBER : ART IN ARCHITECTURE)
LOKAL @ RESIDENCE - PALLA

ENTRANCE UTAMA

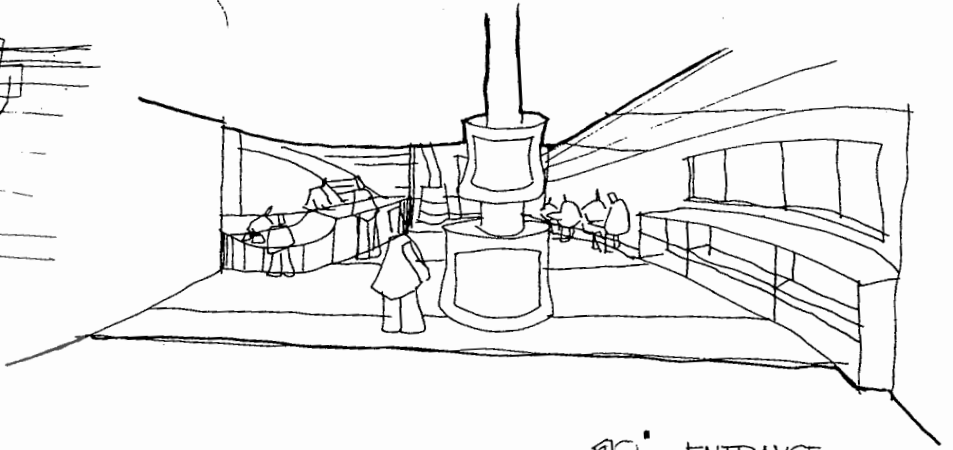


AREA PENERIMAAN

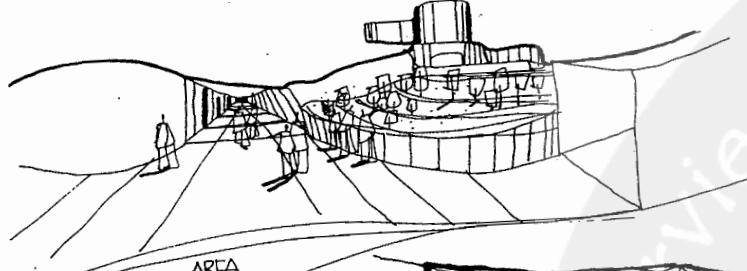




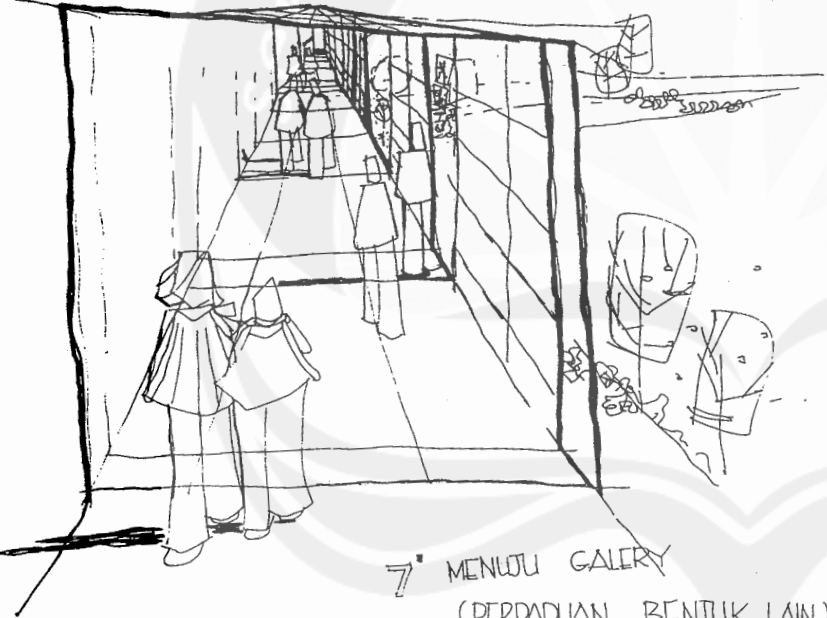
6 AREA MEMILIH



10 ENTRANCE PERPUS



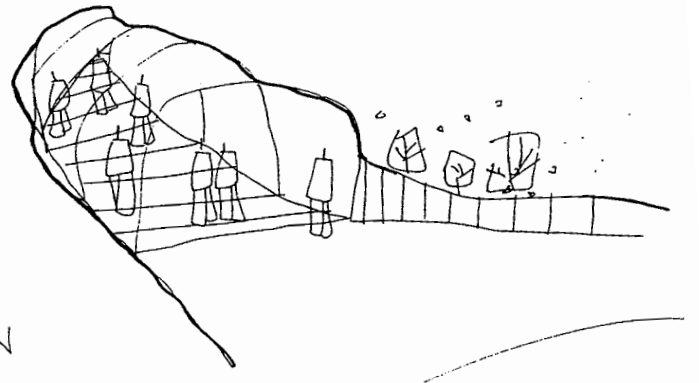
5 AREA MEMILIH



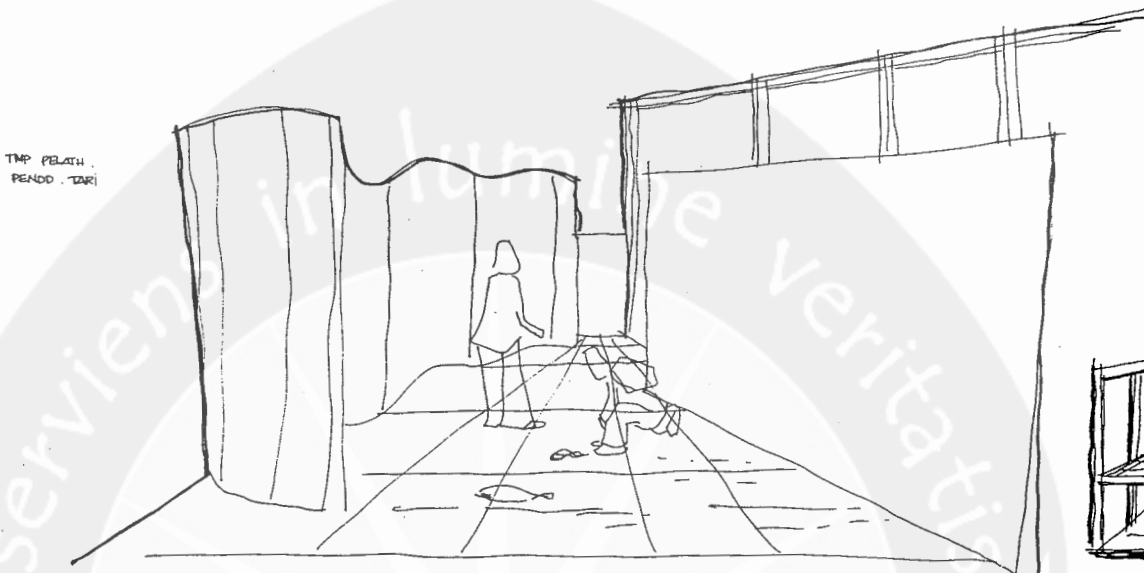
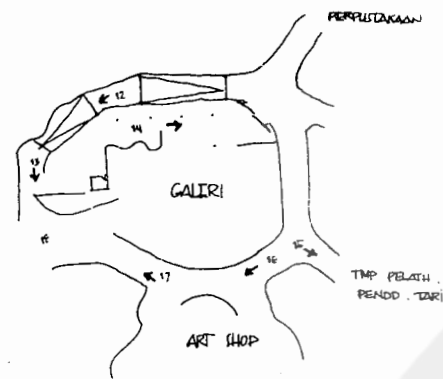
7 MENUJU GALERY (PERDADUAN BENTUK LAIN)



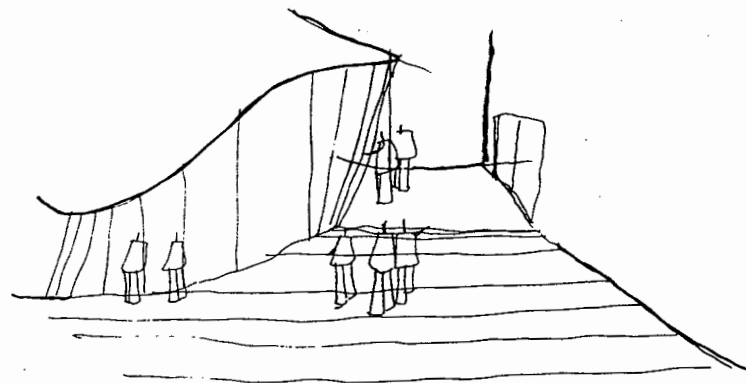
8 MENUJU PERPUSTAKAAN (NDAGIL)



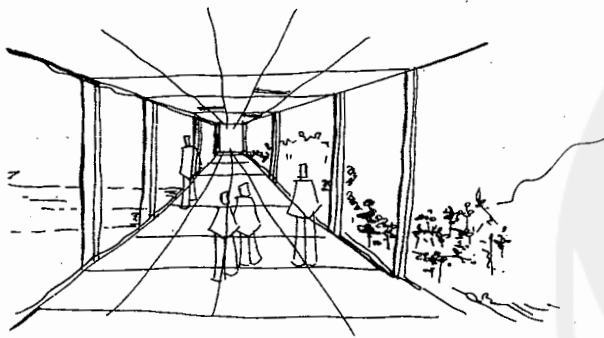
11 MENUJU FASILITAS LAIN (KELUAR DARI PERPUS)



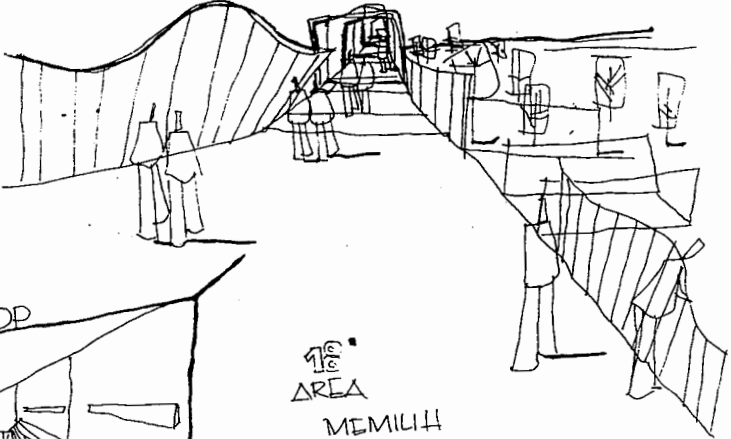
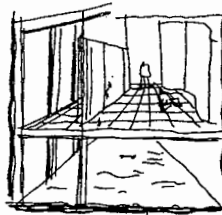
14 GALERY



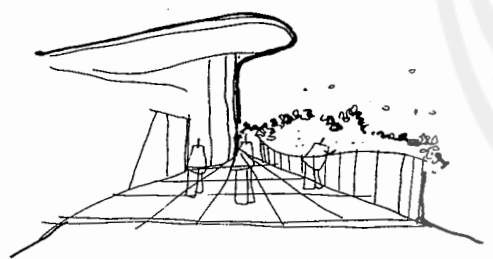
17 MENUJU AREA MEMILIH



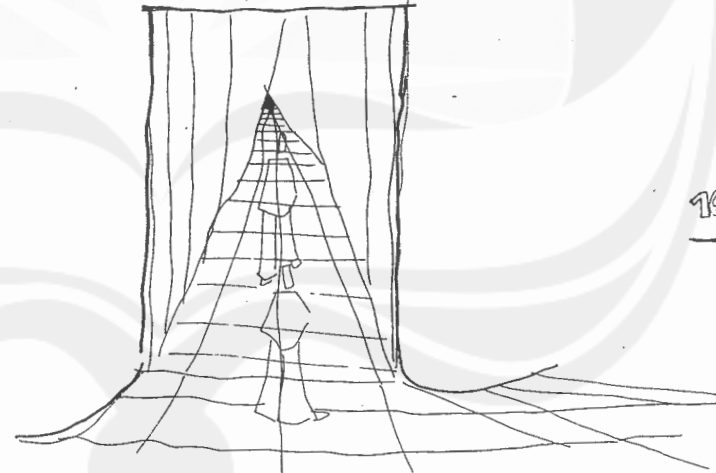
15 MENUJU TERANG (RUANG BAWAH TANAH)



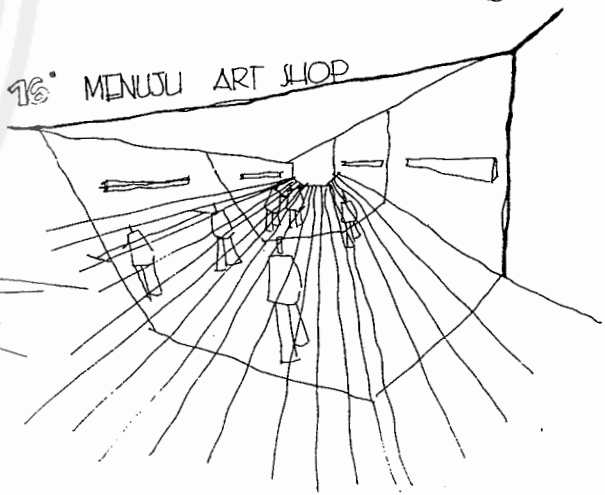
18 AREA MEMILIH



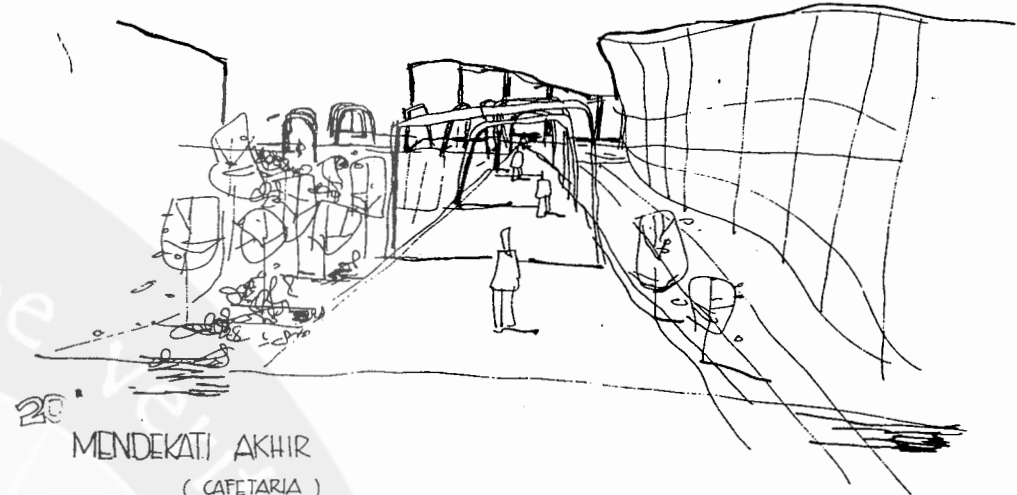
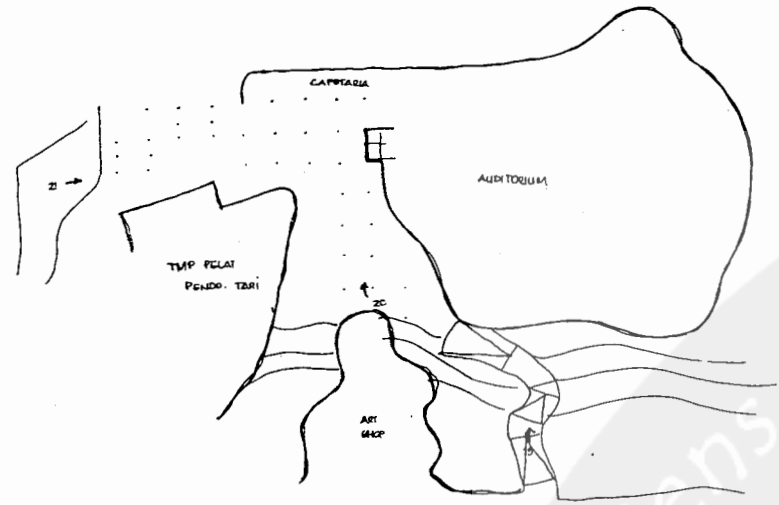
13 AREA MEMILIH



15 TERTUTUP BAGI ARAH YG BERLAWANAN

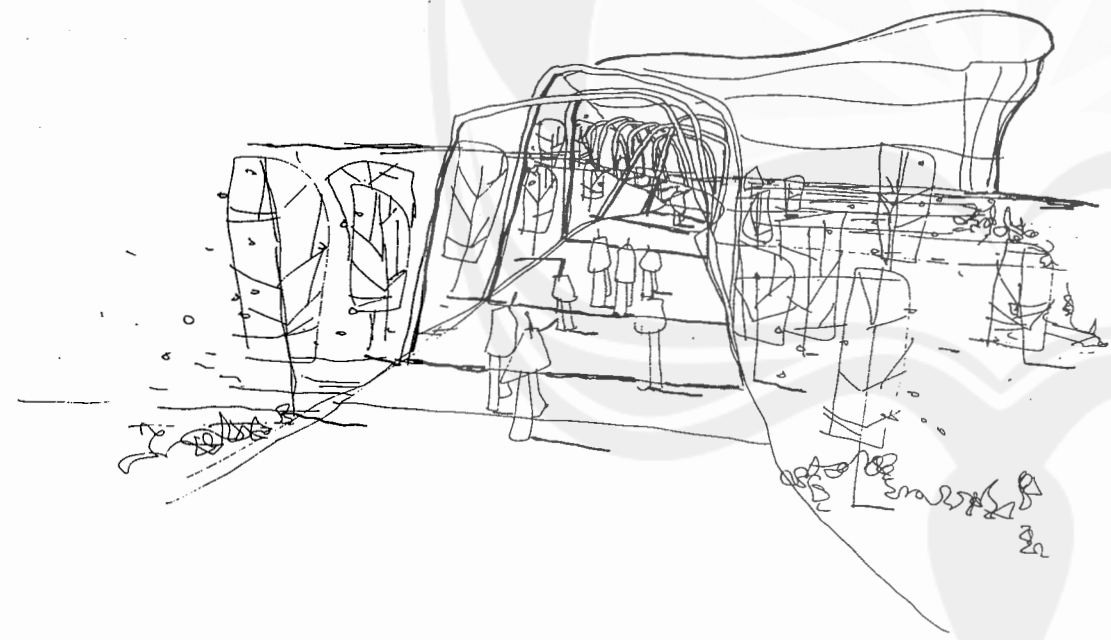


16 MENUJU ART SHOP



20 MENDEKATI AKHIR
(CAFETARIA)

21 AKHIR DARI ALUR GERAK



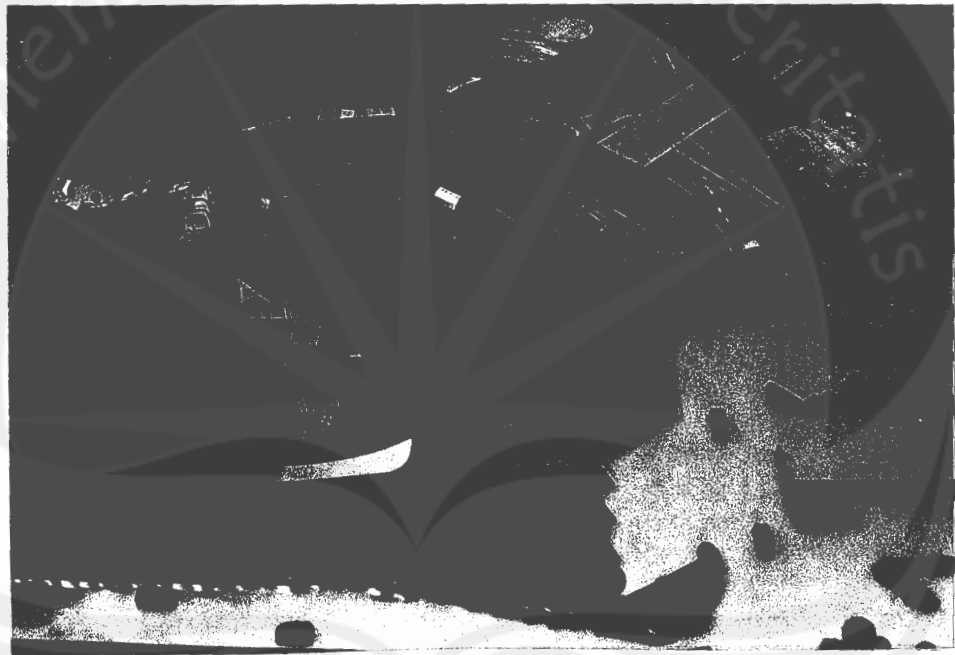
22 MENUJU KEJUJURAN
YANG LIAR (BAG. AKHIR)



serviens in lumine veritatis



serviens in lumine veritatis



serviens in lumine veritatis

